UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kesediaan Membayar Beras Biofortifikasi oleh Konsumen dan Faktor yang Memengaruhi di Kabupaten Sleman
Muhammad Riendy Tri Putra, Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P.; Prof. Dr. Ir. Irham, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Biofortifikasi beras merupakan salah satu pendekatan intervensi gizi pada tingkat populasi. Beras biofortifikasi dikategorikan sebagai produk beras khusus yang tidak termasuk dalam cakupan regulasi Harga Eceran Tertinggi (HET) pemerintah. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terkait keterjangkauan harga produk tersebut bagi konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alasan konsumen membeli beras biofortifikasi, mengestimasi kesediaan membayar (*willingness to pay*/WTP), serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi WTP beras biofortifikasi di Kabupaten Sleman. Penelitian ini melibatkan 51 konsumen beras biofortifikasi di Kabupaten Sleman. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk mengidentifikasi alasan konsumen dan kesediaan membayar, *Contingent Valuation Method* (CVM) untuk mengestimasi WTP, serta regresi linear berganda untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi WTP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manfaat kesehatan merupakan alasan utama konsumen bersedia membayar beras biofortifikasi; (2) estimasi WTP sebesar Rp21.804/kg, dengan surplus konsumen sebesar Rp1.227/kg dibandingkan dengan harga pasar rata-rata beras biofortifikasi dan beras fortifikasi; serta (3) persepsi terhadap manfaat kesehatan, pendapatan, dan usia berpengaruh signifikan terhadap WTP beras biofortifikasi.

Kata kunci: Beras Biofortifikasi; Willingness to Pay; Contingent Valuation Method; Surplus Konsumen; Konsumsi Beras

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kesediaan Membayar Beras Biofortifikasi oleh Konsumen dan Faktor yang Memengaruhi di Kabupaten Sleman
Muhammad Riendy Tri Putra, Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P.; Prof. Dr. Ir. Irham, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Rice biofortification is intended as one approach to nutritional intervention at the population level. Biofortified rice is categorized as a specialty rice product that is not subject to the government's highest retail price (HET) regulation, raising concerns regarding its price affordability among consumers. This study aimed to identify consumers' reasons for purchasing biofortified rice, estimate their willingness to pay (WTP), and analyze the factors influencing WTP for biofortified rice in Sleman Regency. The study involved 51 consumers of biofortified rice in Sleman Regency. The methods included descriptive analysis to identify consumers' reasons and WTP, the Contingent Valuation Method (CVM) to estimate WTP, and multiple linear regression to analyze the factors influencing WTP. The results showed that: (1) health benefits were the primary reason for consumers' willingness to pay for biofortified rice; (2) the estimated WTP was Rp21,804/kg, with a consumer surplus of Rp1,227/kg compared with the average market price of biofortified and fortified rice; and (3) perceived health benefits, income, and age significantly affected consumers' WTP for biofortified rice.

***Keywords**: Biofortified Rice; Willingness to Pay; Contingent Valuation Method; Consumers Surplus; Rice Consumption*